

ABSTRAK

Latar belakang penelitian bahwa petani di Desa Suka Rahmat awalnya berkebun karet, namun mereka alih fungsi lahan berkebun jambu kristal, padahal perkebunan karet masih sangat menjanjikan karena pohonnya masih produktif menghasilkan getah dan mudah pemasarannya getah karet karena adanya Toke yang menampungnya. Berbeda halnya jambu kristal yang belum memiliki pemasaran dan mereka belum memiliki pengalaman menanam sebelumnya. Penelitian ini bertujuan

Memahami perubahan yang terjadi pada proses perubahan tanaman karet menjadi jambu kristal di Desa Suka Rahmat dan alasan petani memilih alih fungsi lahannya menjadi objek wisata jambu Kristal di Desa Suka Rahmat. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan yang terjadi pada proses perubahan tanaman karet menjadi jambu Kristal yaitu (a) perubahan pengetahuan masyarakat dari awalnya memahami mengelola perkebunan karet namun saat ini sudah memahami mengelola perkebunan Kristal. Perubahan pengetahuan ini dikarenakan adanya proses sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas terkait dan interaksi sosial dengan sesama masyarakat yang berkebun jambu Kristal dan interaksi dengan pemilik toko pertanian, (b) perubahan mata pencaharian masyarakat yang awalnya bekerja sebagai petani karet dan buruh sawit, namun sudah berubah menjadi pengelola wisata jambu Kristal dan berdagang. Alasan petani memilih alih fungsi lahannya menjadi objek wisata jambu Kristal yaitu (a) mudah pengelolaan jambu kristal mulai pengelolaan lahan, tanah, bibit dan panen, (b) ingin meningkatkan sumber ekonomi terutama pendapatan dari penjualan hasil panen jambu Kristal, dan (c) memiliki potensi wisata yang dikembangkan terutama wisata buah jambu Kristal yang tidak ada didaerah sekitar dan buahnya banyak peminatnya karena rasa yang nikmat yang dapat dibeli dengan harga lebih murah sehingga dapat menarik pengunjung, (d) kondisi wisata jambu kristal di lokasi penelitian.

Kata Kunci: Alih Fungsi Lahan, Petani, Perubahan Sosial, dan Wisata

ABSTRACT

The background of the research is that farmers in Suka Rahmat Village initially planted rubber, but they converted the land to crystal guava plantations, even though rubber plantations are still very promising because the trees are still productive in producing latex and it is easy to market rubber latex because of the Toke that accommodates it. This is different from crystal guava, which does not have marketing and they have no previous planting experience. This research aims understand the changes that occur in the process of changing rubber plants to crystal guava in Suka Rahmat Village and the reasons why farmers choose to convert their land into a Crystal Guava tourist attraction in Suka Rahmat Village. The research method uses qualitative methods with data collection techniques, namely observation, interviews and document study. The results of this research show the changes that occurred in the process of changing rubber plants to Crystal guava, namely (a) changes in people's knowledge from initially understanding how to manage rubber plantations but now they understand how to manage Crystal plantations. This change in knowledge is due to the socialization process carried out by the relevant Department and social interactions with fellow people who grow crystal guava and interactions with agricultural shop owners, (b) changes in the livelihoods of people who initially worked as rubber farmers and palm oil workers, but have changed to managing crystal guava tourism and trading. The reasons why farmers choose to convert their land into a tourist attraction for crystal guava are (a) it is easy to manage crystal guava, starting from managing land, soil, seeds and harvest, (b) they want to increase economic resources, especially income from selling crystal guava harvests, and (c) they have tourism potential, especially tourism for crystal guava fruit which is not available in the surrounding area and many people are interested in the fruit because of its delicious taste and can be bought at a cheaper price so that it can attract visitors, (d) the condition of crystal guava tourism at the research location.

Keywords: Land Function Transfer, Farmers, Social Change, and Tourism